

**PENGARUH KELUARGA, ETNIS, KEPRIBADIAN,  
GENDER, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA**

**Murwani Eko Astuti**

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta  
murwaniastuti@gmail.com

**ABSTRACT**

*This paper investigates the factor which affected the student intention to be entrepreneur. The influences of family background, ethnic, personality, gender and peer towards entrepreneurship are examined. Survey toward 88 students from four department in Faculty of Economics and Social, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (UNJAYA) were completed and regression analysis were employed to analyze the data. The result shows that personality and peer affected entrepreneur intention. Family background, ethnics, and gender are not important factor in influencing student intention to be entrepreneur as their career.*

**Keywords:** *Entrepreneurship, Family, Ethnic, Personality, Gender, Peer.*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi pengaruh keluarga, etnis, kepribadian, *gender*, dan teman sebaya terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (FES UNJAYA). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan survei yang dilakukan pada 88 mahasiswa dari empat prodi di FES UNJAYA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian dan teman sebaya berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa FES UNJAYA sedangkan keluarga, etnis, dan *gender* tidak mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

**Kata kunci:** Kewirausahaan, Keluarga, Etnis, Kepribadian, *Gender*, Teman Sebaya.

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang di Asia yang berpotensi untuk menjadi salah satu negara dengan dengan kekuatan ekonomi terbesar di dunia tahun 2045. Menurut data *Worldometers* seperti yang dilansir dalam *worldometers.info*, jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2018 sebesar 267.670.543 juta jiwa. Jumlah penduduk yang banyak bisa menjadi

kekuatan jika mampu menggerakkan roda perekonomian. Salah satu penggerak dalam meningkatkan kinerja ekonomi adalah jumlah wirausahawan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018, tingkat pengangguran terbuka (TPT) sejak Februari 2017 sampai Februari 2018 naik sebesar 1,13 persen.

Tabel 1.1 Tingkat Pengangguran Terbuka Lulusan Perguruan tahun 2016 - 2018

No	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	2016	2017	2018
		Februari	Februari	Februari
1	Universitas	695.304	606.939	789.113
2	Diploma	249.362	249.705	300.845
3	SMK	1.348.327	1.383.022	1.424.428
4	SLTA Umum	1.546.699	1.552.894	1.650.636
5	SLTP	1.313.815	1.281.240	1.249.761
6	SD	1.218.951	1.292.234	967.630
7	Tidak tamat SD	557.418	546.897	446.812
8	Tidak pernah sekolah	94.293	92.331	42.039

Sumber: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

Meskipun tingkat pengangguran terbuka turun sejak Februari 2016 tetapi ada peningkatan pengangguran pada lulusan perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan perguruan tinggi belum terserap di

lapangan kerja yang ada di Indonesia. Menurut Bappenas seperti yang dilansir dalam [www.bappenas.go.id](http://www.bappenas.go.id) meskipun pada tahun 2018 terdapat 2,99 juta lowongan kerja tetapi hanya 2,6 juta

tenaga kerja yang mendapat pekerjaan dari jumlah lowongan tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa ada ketidaksesuaian antara kebutuhan dengan ketersediaan tenaga kerja serta adanya keterbatasan keahlian tenaga kerja yang tersedia. Dengan demikian dibutuhkan penciptaan lapangan kerja dengan cara penambahan jumlah wirausahawan sehingga mengurangi tingkat pengangguran.

Kewirausahaan merupakan syarat kesuksesan untuk mencapai posisi perekonomian yang kokoh (Baycan, 2011). Kewirausahaan juga merupakan penggerak penting dalam kinerja perekonomian di seluruh dunia (Husna, 2010) karena mempunyai kemampuan dalam menciptakan lapangan kerja sehingga mengurangi tingkat pengangguran (Kulagasaran, 2010). Berdasarkan data *Global Entrepreneurship Index* tahun 2018, Indonesia menempati urutan ke sembilan puluh empat dari seratus tiga puluh tujuh negara (The Gedi, 2019). *Global Entrepreneurship Index* mengukur ekosistem kewirausahaan di seratus tiga puluh tujuh negara dan membuat

ranking dari kinerja masing-masing negara. Berdasarkan data yang dilansir dari [www.ristekdikti.go.id](http://www.ristekdikti.go.id), Kementerian Koperasi dan UKM menyatakan bahwa ada peningkatan jumlah wirausahawan dari tahun 2014 sebesar 1,6 persen menjadi 3,1 persen pada tahun 2017 dari total jumlah penduduk (ristekdikti, 2019). Pemerintah Indonesia telah mencanangkan Program Gerakan Mahasiswa Pengusaha yang bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan kewirausahaan pada mahasiswa. Hal ini bertujuan agar jumlah wirausahawan baru yang berasal dari mahasiswa bertambah sehingga ketika lulus kuliah sudah mempunyai usaha. Selain itu pemerintah juga memberikan acuan mengenai pendidikan kewirausahaan bagi mahasiswa perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan tinggi merupakan sebagai salah satu lembaga yang bertujuan membekali mahasiswa dengan sikap mental wirausaha (Badawi, 2011). Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (UNJAYA) terdiri dari empat prodi yaitu Prodi Manajemen,

Prodi Akuntansi, Prodi Hukum, dan Prodi Psikologi. Prodi Manajemen, Prodi Akuntansi serta Prodi Psikologi menyelenggarakan pendidikan kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib. Sedangkan Prodi Hukum tidak menyelenggarakan pendidikan kewirausahaan. Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi telah beberapa kali mengadakan seminar tentang kewirausahaan untuk mendukung mahasiswa menjadi wirausahawan. Dalam rangka mendukung program pemerintah untuk menciptakan wirausahawan yang berasal dari mahasiswa serta memetakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha maka penelitian ini ingin mengetahui pengaruh keluarga, etnis, kepribadian, *gender*, dan teman sebaya terhadap minat kewirausahaan mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Sosial (FES) sehingga bisa menentukan kurikulum dan pembelajaran mata kuliah kewirausahaan.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa FES UNJAYA?
2. Bagaimana pengaruh asal etnis mahasiswa terhadap minat berwirausaha mahasiswa FES UNJAYA?
3. Bagaimana pengaruh kepribadian mahasiswa terhadap minat berwirausaha mahasiswa FES UNJAYA?
4. Bagaimana pengaruh *gender* mahasiswa terhadap minat berwirausaha mahasiswa FES UNJAYA?
5. Bagaimana pengaruh teman sebaya mahasiswa terhadap minat berwirausaha mahasiswa FES UNJAYA?

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa FES UNJAYA
2. Mengetahui pengaruh asal etnis mahasiswa terhadap minat berwirausaha mahasiswa FES UNJAYA
3. Mengetahui pengaruh kepribadian mahasiswa terhadap minat berwirausaha mahasiswa FES UNJAYA
4. Mengetahui pengaruh *gender* mahasiswa terhadap minat berwirausaha mahasiswa FES UNJAYA
5. Mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap minat berwirausaha mahasiswa FES UNJAYA

### **TELAAH LITERATUR**

Kata kewirausahaan berasal dari Bahasa Perancis yaitu *entre* yang berarti antara dan *prendre* yang mempunyai arti mengambil (Barringer, 2016). Kewirausahaan digunakan untuk mendeskripsikan seseorang yang menjalankan tugas seperti memulai usaha. Menurut Barringer, kewirausahaan adalah proses yang ditempuh oleh individu untuk mengejar peluang tanpa memperhatikan sumber daya yang dapat dikendalikan saat ini dengan tujuan untuk memanfaatkan barang dan jasa di masa depan. Berdasar

hasil survei oleh *The Hartford* dalam *The Hartford's 2013 Small Business Success Study*, wirausahawan mempunyai kepribadian dan karakter sebagai berikut:

1. Pengambil risiko moderat
2. Persuatif
3. Promotor
4. Kreatif
5. Mampu menghimpun sumber daya
6. Mampu mengambil inisiatif
7. Ulet
8. Mempunyai toleransi terhadap ambiguitas
9. Visioner
10. Optimis

11. Penghubung
12. Bertumpu pada hasil
13. Pencari peluang
14. Percaya diri
15. Penentu
16. Enerjik
17. Mempunyai etika kerja yang kuat
18. Mempunyai atensi yang panjang

Ada beberapa faktor penting yang berperan dalam pembukaan usaha baru yaitu (Bygrave dalam Alma, 2018):

1. *Environmental*, berhubungan dengan lingkungan
2. *Personal*, berhubungan dengan aspek kepribadian seseorang
3. *Sociological*, berhubungan dengan keluarga

Jika seseorang mempunyai gagasan untuk membuka usaha maka akan memikirkan berbagai macam faktor yang dapat mendorong hal tersebut. Faktor pendorong ini tergantung pada berbagai macam faktor seperti keluarga, teman, pengalaman, kondisi ekonomi, kondisi lapangan kerja serta sumber

daya yang ada.

Penelitian-penelitian

mengenaiberbagai macam faktor yang mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausahawan telah banyak dilakukan. Berdasarkan *review* literatur yang dilakukan oleh Kerr dan Xu terdapat ciri-ciri kepribadian seorang wirausaha yaitu kepercayaan diri akan kemampuannya untuk sukses dalam melakukan sesuatu, inovatif, kemampuan individu untuk mengontrol dirinya sendiri, dan kebutuhan akan pencapaian (Kerr, 2017). Mustapha dan Selvaraju meneliti tentang kepribadian individu, pengaruh keluarga, pendidikan kewirausahaan dan kecenderungan berwirausaha di antara mahasiswa universitas di Malaysia (Mustapha, 2015). Penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner pada mahasiswa Prodi Akuntansi di tiga perguruan tinggi negeri di Lembah KelangMalaysia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik individu, pendidikan kewirausahaan, dan keluarga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Namun *gender* tidak

berpengaruh penting dalam mempengaruhi mahasiswa untuk berwirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh Purwanto menunjukkan bahwa ada perbedaan minat berwirausaha pada etniscina,jawa,dan arab namun minat untuk berwirausaha pada etnis cina,jawa, arab dan termasuk sedang. Minat berwirausaha menurut Hisrich (Hisrich, 2017) adalah faktor motivasi yang mempengaruhi seseorang untuk mengejar hasil dari kewirausahaan. Minat berwirausaha menurut Daryanto (Daryanto, 2013) dipengaruhi oleh faktor-faktor yang menyangkut kepribadian, faktor yang berhubungan dengan orang tua dan keluargafaktor yang berhubungan dengan teman, , serta faktor yang berhubungan dengan lingkungan.

Bisnis keluarga maupun bisnis yang dimiliki oleh teman sebaya diketahui menginspirasi lulusan yang baru lulus dari perguruan tinggi karena menyediakan lingkungan yang mendukung yaitu dengan memberikan informasi dan sumber daya untuk memulai bisnis setelah mereka lulus (Bagheri, 2010). Teman yang terlibat dalam kewirausahaan

juga memiliki peran penting dan menjadi panutan (Keat, 2011).

### **Kepribadian Wirausahawan**

Jika seseorang memiliki minat berwirausaha maka akan memiliki kepribadian yang percaya diri, mempunyai jiwa pemimpin, berani untuk mengambil resiko, inovatif serta mempunyai inisiatif. Kepribadian tersebut harus dimiliki oleh wirausahawan karena dalam mengelola bisnis memerlukan keberanian untuk menghadapi banyak hal seperti langkah-langkah yang akan ditempuh, cara menangani permasalahan usaha, cara mengelola karyawan agar usaha berkembang, dan lainnya. Seorang wirausahawan mempunyai kepribadian produktif (Alma, 2018). Pendidikan kewirausahaan yang diajarkan di perguruan tinggi belum tentu bisa mempengaruhi mahasiswa untuk menjadi seorang wirausahawan. Ada berbagai macam faktor yang bisa mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha. Berdasarkan penelitian Chairy (2011), karakteristik wirausahawan

mempengaruhi minat untuk berwirausaha. Karakteristik kepribadian wirausahawan terdiri dari (Gurol dan Atsan dalam Chairy, 2011):

1. Inovasi
2. Kebutuhan untuk berprestasi
3. *Internal locus of control*
4. Kecenderungan pengambilan risiko
5. Toleransi ambiguitas
6. Percaya diri

Ciri-ciri kewirausahaan terdiri dari aspek kepribadian yaitu watak, jiwa, perilaku, dan sikap seseorang (Suryana, 2013). Ciri-ciri kewirausahaan berdasarkan kepribadian terdiri dari:

1. Memiliki inisiatif
2. Penuh percaya diri
3. Memiliki jiwa kepemimpinan
4. Berani mengambil risiko dengan penuh perhitungan
5. Memiliki motif berprestasi

Karakteristik kepribadian wirausahawan berdasarkan Meredith dalam Suryana (2013) adalah:

1. Berani mengambil risiko dan menyukai tantangan
2. Percaya diri dan optimis

3. Berorientasi pada tugas dan hasil
4. Berorientasi masa depan
5. Kepemimpinan
6. Keorisinalitasan

Karakteristik kepribadian seorang wirausahawan adalah (Basrowi, 2011):

1. Berorientasi pada tugas dan hasil
2. Percaya diri
3. Berorientasi pada masa depan
4. Pengambilan risiko
5. Keorisinilan
6. Kepemimpinan

### **Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha**

Keluarga, teman, pasangan maupun pengusaha sukses yang menjadi idola bisa menjadi *role model* yang mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi wirausahawan (Alma, 2018). Teman, keluarga, maupun sahabat bisa mendorong seseorang untuk berwirausaha karena bisa diajak berdiskusi mengenai ide-ide berwirausaha, masalah yang dihadapi serta cara yang digunakan



untuk menyelesaikan masalah tersebut. Pekerjaan orang tua jugaberpengaruh yaitu orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri cenderung mempunyai anak yang menjadi pengusaha. Kewirausahaan identik dengan bisnis keluarga baik pada skala kecil maupun menengah dan besar. Oleh karena itu keluarga berperan aktif sebagai pihak yang mendukung dan mengembangkan bisnis keluarga. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ariffin (2018), pekerjaan orang tua mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa FEB Universitas Lambung Amangkurat. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Chairy (2011) menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan minat berwirausaha pada mahasiswa yang orang tuanya berprofesi sebagai wirausahawan maupun yang berprofesi bukan sebagai wirausahawan

### **Pengaruh Gender terhadap Minat Berwirausaha**

Berdasarkan penelitian Zimmerer dan Scarborough (Alma,

2018), perempuan yang berprofesi menjadi pengusaha berkembang dengan cepat di Amerika terutama padagolonganusaha kecil. Berdasarkan data *Global Entrepreneurship Monitor* (GEM) terdapat seratus dua puluh enam juta perempuan yang memulai atau menjalankan bisnis dan sembilan puluh delapan juta perempuan mengoperasikan bisnis yang sudah didirikan lebih dari tiga setengah tahun (GEM, 2016). Ada perbedaan antara pengusaha pria dan pengusaha wanita dalam membuka bisnis yaitu (Alma 2018):

1. Motif ingin berprestasi serta karena frustasi dengan pekerjaan sebelumnya
2. Pengusaha wanita mempunyai kepribadian yang fleksibel, toleran realistik, kreatif, antusias, enerjik sertamampu berhubungan dengan masyarakat. Tingkat kepercayaan diri pengusaha wanita berada pada level medium sedangkan pengusaha pria mempunyai kepercayaan diri tinggi

3. Pengusaha pria lebih mudah untuk mendapatkan permodalan sedangkan pengusaha wanita agak susah untuk mendapatkan permodalan
4. Pengusaha pria membuka bisnis yang lebih beragam sedangkan kebanyakan pengusaha wanita membuka bisnis yang berhubungan dengan jasa, konsultan, pendidikan, dan dan relasi publik
5. Pengusaha pria memulai usaha umumnya pada umur dua puluh lima sampai tiga puluh lima tahun sedangkan pengusaha wanita pada umur tiga puluh lima sampai empat puluh lima tahun

Menurut Yuhendri (2015), terdapat perbedaan minat berwirausaha antara mahasiswa laki-laki dan perempuan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Minat mahasiswa laki-laki untuk berwirausaha lebih tinggi dibandingkan minat mahasiswa perempuan. Penelitian yang dilakukan oleh Yulinasari

(2016) menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara minat berwirausaha mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan di Prodi Manajemen universitas Diponegoro. Berdasarkan Herington (dalam Farrington, 2012), terdapat kecenderungan bahwa perempuan mempunyai minat berwirausaha yang lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki di Afrika Selatan

### **Pengaruh Etnis terhadap Minat Berwirausaha**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ariffin (2018), terdapat pengaruh dari asal etnis terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Amangkurat. Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Chairy (2011) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara asal etnis terhadap minat berwirausaha mahasiswa program sarjana di Jakarta. Menurut Farrington (2012), variable demografis yaitu asal etnis, tingkat Pendidikan dan asal universitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat

mahasiswa untuk mendirikan usaha sendiri.

### **Pengaruh Teman Sebaya terhadap Minat Berwirausaha**

Hubungan pertemanan dengan teman sebaya dibangun oleh kesamaan minat (Baron, 2012). Memiliki teman memberi pengaruh positif sebab teman dapat mendorong *self-esteem* dan menolong dalam

situasi stress tetapi teman juga memiliki efek negatif jika mereka antisosial, menarik diri, tidak suportif, argumentatif, atau tidak stabil. Berdasarkan penelitian Artanova (2018), pergaulan teman sebaya memberikan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (FES UNJAYA). FES UNJAYA mempunyai empat program studi yaitu Manajemen (S1), Akuntansi (S1), Hukum (S1) dan Psikologi (S1). FES UNJAYA baru berdiri pada tahun 2018 sehingga pada tahun 2018 baru mempunyai satu angkatan yaitu mahasiswa angkatan 2018. Dari empat prodi tersebut ada tiga prodi yang mengajarkan mata kuliah kewirausahaan yaitu Prodi

Manajemen, Prodi Akuntansi dan Prodi Psikologi. Sedangkan Program Studi Hukum tidak menyelenggarakan mata kuliah kewirausahaan namun mengajarkan mata kuliah Keadvokatan. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester dua FES UNJAYA dari empat program studi yaitu Manajemen (S1), Akuntansi (S1), Hukum (S1) dan Psikologi (S1). Jumlah populasi mahasiswa FES UNJAYA adalah 137 orang. Mahasiswa Program Studi Manajemen terdiri dari tiga puluh

lima orang, mahasiswa Program Studi Akuntansi terdiri dari tiga puluh satu orang, mahasiswa Program Studi Hukum terdiri dari dua puluh tiga orang dan mahasiswa Program Studi Psikologi terdiri dari empat puluh enam orang

### **Variabel Penelitian**

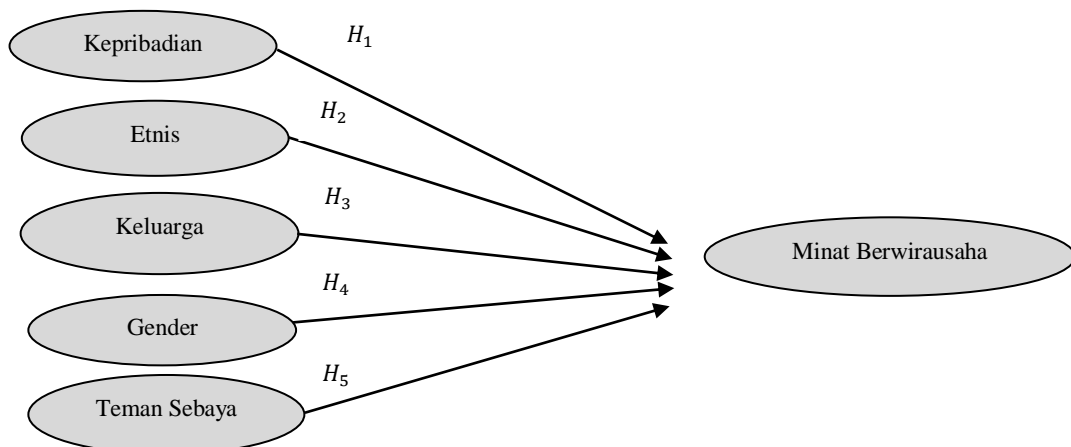
Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dengan menggunakan skala Likert untuk mengukur minat berwirausaha mahasiswa. Kuesioner ini berisi pertanyaan dan pilihan jawaban sehingga mahasiswa dapat memilih salah satu jawaban yang tersedia. Jawaban Pertanyaan terdiri dari lima pilihan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju

(STS). Variabel independen pada penelitian ini adalah kepribadian, etnis, lingkungan keluarga, *gender*, dan teman sebaya. Sedangkan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha.

### **Model Penelitian**

Model yang dikembangkan dalam penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang berjudul “Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Teman sebaya terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas negeri Yogyakarta oleh Siti Nafi’ah Nurhadifah.

Gambar 3.1 Model Penelitian



### **Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk mengumpulkan data primer dalam bentuk kuesioner. Peneliti menyebarkan kuesioner pada responden dengan yang berasal dari prodi manajemen, prodi akuntansi, prodi hukum dan prodi psikologi. Responden akan ditanyakan

mengenai kesedian berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner.

Data yang telah terkumpul dari kuesioner yang disebarkan selanjutnya dianalisis menggunakan analisis statistik. Analisis statistik yang dilakukan terdiri dari uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan regresi

*Pengaruh Keluarga, Etnis, Kepribadian, Gender, Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha*

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Minat berwirausaha	Kecenderungan mahasiswa untuk menjadi seorang wirausahawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya akan memilih karir sebagai wirausahawan</li> <li>• Saya akan memilih karir sebagai pegawai/karyawan</li> <li>• Saya lebih menyukai menjadi seorang wirausahawan dibandingkan menjadi karyawan</li> </ul>	Skala likert 5 point 1 = sangat tidak setuju 5 = Sangat setuju
Kepribadian	Karakteristik kepribadian mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pantang menyerah</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Mau mengambil risiko</li> <li>• Berorientasi pada tugas dan hasil</li> <li>• Inovatif</li> <li>• Berorientasi pada masa depan</li> </ul>	Skala likert 5 point 1 = sangat tidak setuju 5 = Sangat setuju
Etnis	Latar belakang etnis mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghadapi situasi yang menantang</li> <li>• Berjuang mengatasi situasi yang tidak stabil</li> <li>• Mengambil keputusan</li> </ul>	Kategorikal 1. Jawa 2. Padang 3. Batak 4. Lainnya
Lingkungan keluarga	Pengaruh orang tua mahasiswa terhadap minat berwirausaha mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kategori etnis yang mayoritas memiliki profesi wirausahawan</li> </ul>	Kategorikal 1. Wirausahawan 2. Non wirausahawan
Gender	Jenis gender mahasiswa		Kategorikal 1. Laki-laki 2. Perempuan
Teman sebaya	Teman yang mendukung mahasiswa untuk menjadi seorang wirausahawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendukung profesi wirausahawan</li> <li>• Mengajarkan keikhlasan dan dan suka duka dalam berwirausaha</li> <li>• Memberi masukan cara berwirausaha</li> <li>• Memberi masukan peluang berwirausaha</li> <li>• Memberi masukan cara pemasaran</li> <li>• Mendukung ketika sedang susah</li> </ul>	Skala likert 5 point 1 = sangat tidak setuju 5 = Sangat setuju

Tabel 3.1 Variabel , Definisi, Indikator dan Skala Pengukuran

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adanya multikolinearitas, heteroskedastisitas dan normalitas. Hasil uji asumsi klasik terhadap variabel independen dan variabel dependen menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas, homoskedastisitas dan normalitas. Berdasarkan hasil pengujian terhadap

delapan puluh delapan responden yang berasal dari empat program studi di FES UNJAYA didapatkan hasil sebagai berikut.

### Karakteristik Kepribadian

Untuk mengetahui pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa maka dilakukan uji F. Hasil uji F disajikan pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Uji F untuk karakteristik kepribadian – Anova

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	14,249	6	2,375	8,585	.000 <sup>b</sup>
Residual	22,406	81	.277		
Total	36,655	87			

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Berorientasi masa depan, Pantang Menyerah, Mau Mengambil Resiko, Percaya Diri, inovatif, Berorientasi tugas dan hasil

Nilai F adalah 8,585 dengan angka signifikansi sebesar 0.000 menunjukkan bahwa ada pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha. Nilai *R square* pada tabel adalah sebesar 0,389

menunjukkan bahwa enam variabel kepribadian yang diteliti mampu menjelaskan minat berwirausaha sebesar 38,9 % sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.2 Nilai R Square – Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.623 <sup>a</sup>	.389	.343	.52595

a. Predictors: (Constant), Berorientasi masa depan, Pantang Menyerah, Mau Mengambil Resiko, Percaya Diri, inovatif, Berorientasi tugas dan hasil

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing dari keenam unsur kepribadian terhadap minat berwirausaha dilakukan Uji T. Berdasarkan hasil uji T didapatkan hasil bahwa ada satu nilai T hitung yang lebih besar dari 1,98 yaitu

berorientasi pada tugas dan hasil. Dengan demikian sifat pantang menyerah, percaya diri, mau mengambil risiko, inovatif dan berorientasi masa depan tidak mempengaruhi minat berwirausaha

Tabel 4.3 Uji T- Coefficients

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.527	.469		3.255	.002
Pantang Menyerah	.034	.056	.054	.600	.550
Percaya Diri	.144	.098	.162	1.474	.144
1 Mau Mengambil Resiko	-.007	.114	-.007	-.063	.950
Berorientasi tugas dan hasil	.527	.118	.601	4.451	.000
inovatif	-.179	.122	-.182	-1.471	.145
Berorientasi masa depan	.050	.094	.055	.529	.598

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Putri (2018) yang menunjukkan bahwa kepribadian mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa warga muda di Kecamatan Kretek, Bantul, Yogyakarta. Berdasarkan penelitian

### Etnis

Etnis yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari Jawa, Sunda, Batak, Melayu dan etnis lainnya. Jumlah responden berdasarkan asal etnis adalah Jawa (73), Melayu (6), Sunda (2), Batak

Nurhadifah (2018) menunjukkan bahwa kepribadian berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

(2), dan etnis lainnya (5). Etnis lainnya terdiri dari berbagai macam etnis yang jumlahnya sangat kecil sehingga disatukan. Skor minat berwirausaha berdasarkan asal etnis berkisar antara 1,7 sampai 5,9.

Tabel 4.1 Minat berwirausaha menurut etnis

Minat berwirausaha	Descriptives							
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Jawa	73	3.7900	.67702	.07924	3.6320	3.9479	1.33	4.67
Sunda	2	3.8333	.23570	.16667	1.7156	5.9510	3.67	4.00
Batak	2	3.6667	.00000	.00000	3.6667	3.6667	3.67	3.67
Melayu	6	4.3333	.47140	.19245	3.8386	4.8280	3.67	5.00
Lainnya	5	3.7333	.43461	.19437	3.1937	4.2730	3.33	4.33
Total	88	3.8220	.64910	.06919	3.6844	3.9595	1.33	5.00



Untuk menguji ada atau tidaknya minat berwirausaha berdasarkan asal etnis maka dilakukan rata-rata dengan anova dengan hasil nilai F sebesar 1,029 dengan nilai signifikansi sebesar 0,397. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam minat berwirausaha antar etnis yang

diteliti. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ada perbedaan minat berwirausaha antar etnis ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian Chairy yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan antar etnis dalam minat berwirausaha mahasiswa.

Tabel 4.2 Uji F untuk etnis – Anova

ANOVA					
Minat berwirausaha					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1.732	4	.433	1.029	.397
Within Groups	34.924	83	.421		
Total	36.655	87			

### Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkup terkecil yang akan membentuk masa depan anak. Berdasarkan data terdapat lima belas orang dari delapan puluh delapan orang tua mahasiswa atau 17,1%

orang tua mahasiswa yang berprofesi sebagai wirausahawan. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa maka dilakukan uji F. Hasil Uji F disajikan dalam tabel 4.6.

Tabel 4.3 Uji F Lingkungan Keluarga

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4.951	6	.825	2.108	.061 <sup>b</sup>
Residual	31.704	81	.391		
Total	36.655	87			

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

b. Predictors: (Constant), kel6, kel5, kel4, kel2, kel3, kel1

Berdasarkan uji F didapatkan hasil Nilai F adalah 2,108 dengan angka signifikansi sebesar 0.061 menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh lingkungan keluarga yaitu yang orang tuanya berprofesi sebagai wirausahawan maupun yang bukan wirausahawan terhadap minat

berwirausaha. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Chairy (2011) yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan minat berwirausaha mahasiswa yang orang tuanya berprofesi sebagai wirausahawan maupun bukan wirausahawan.

**Gender**

Berdasarkan data *gender* yang diperoleh dari mahasiswa responden penelitian, dua puluh dua orang (25%) mahasiswa berjenis kelamin laki-laki dan enam puluh enam mahasiswa (75%) berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan

perhitungan didapatkan hasil minat berwirausaha sebesar 3,96 untuk laki-laki dan 3,77 untuk perempuan. Berdasarkan Uji T didapatkan hasil bahwa tidak ada perbedaan minat berwirausaha antara mahasiswa laki-laki dan perempuan.

Tabel 4.4 Uji *T Gender*

Descriptives									
Minat berwirausaha									
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum	
					Lower Bound	Upper Bound			
Laki-laki	22	3.9697	.48150	.10266	3.7562	4.1832	3.33	4.67	
Perempuan	66	3.7727	.69223	.08521	3.6026	3.9429	1.33	5.00	
Total	88	3.8220	.64910	.06919	3.6844	3.9595	1.33	5.00	

Hal ini sejalan dengan penelitian Chairy yang menunjukkan bahwa

tidak ada perbedaan minat berwirausaha antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan.

Tabel 4.5 Uji F Gender

**ANOVA**

Minat berwirausaha

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.640	1	.640	1.529	.220
Within Groups	36.015	86	.419		
Total	36.655	87			

**Teman Sebaya**

Untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap minat berwirausaha

mahasiswa maka dilakukan uji F. Hasil uji F disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Uji F Teman Sebaya

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9.471	6	1.578	4.703	.000 <sup>b</sup>
Residual	27.184	81	.336		
Total	36.655	87			

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

b. Predictors: (Constant), ts6, ts5, ts2, ts3, ts1, ts4

Nilai F adalah 4,703 dengan angka signifikansi sebesar 0.000 menunjukkan bahwa ada pengaruh teman sebaya terhadap minat berwirausaha. Nilai R *square* pada tabel sebesar 0,258 menunjukkan

bahwa enam variabel teman sebaya yang diteliti mampu menjelaskan minat berwirausaha sebesar 25,8% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.7 Uji R teman Sebaya

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.508 <sup>a</sup>	.258	.203	.57932

a. Predictors: (Constant), ts6, ts5, ts2, ts3, ts1, ts4

Untuk mengetahui pengaruh masing-

masing dari keenam unsur pengaruh

teman sebaya terhadap minat berwirausaha dilakukan Uji T. Berdasarkan hasil uji T didapatkan hasil bahwa ada satu nilai T hitung yang lebih besar dari 1,98 yaitu teman mendukung mahasiswa menjadi wirausahawan. Dengan demikian mengajarkan keikhlasan dan suka duka dalam berwirausaha,

memberi masukan cara berwirausaha yang baik, memberi masukan tentang peluang berwirausaha, memberi tahu tentang cara pemasaran yang baik, mendukung ketika sedang susah tidak memberi pengaruh dalam minat berwirausaha.

Tabel 4.8 Uji T Teman Sebaya

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.315	.381		6.070	.000
ts1	.361	.122	.471	2.950	.004
ts2	-.222	.129	-.280	-1.716	.090
1 ts3	.208	.118	.289	1.766	.081
ts4	-.059	.133	-.078	-.441	.660
ts5	-.013	.113	-.018	-.120	.905
ts6	.109	.101	.131	1.080	.283

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

### SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Keluarga tidak berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
2. Etnis tidak berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
3. Kepribadian berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

4. *Gender* tidak berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
5. Teman sebaya berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

banyak kekurangan. Oleh karena itu penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut supaya perguruan tinggi bisa memetakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha sehingga perguruan tinggi bisa merancang pembelajaran kewirausahaan yang tepat. Dengan merancang pembelajaran kewirausahaan yang tepat maka perguruan tinggi bisa mencetak wirausahawan-wirausahawan baru.

Penelitian yang dilakukan ini masih

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. (2013). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Edisi Revisi. Bandung : CV Alfabeta
- Badan Pusat Statistik. (2019). "Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 1986-2018". Diakses dari [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) pada 25 Mei 2019
- Basrowi. (2011). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Daryanto. (2013). *Pengantar Kewirausahaan*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya
- Husna, Arifatul Mohd Arif, Zainul Bidin, Zakiyah Syarif, Adura Ahmad. (2010). Predicting Entrepreneurial Intention Among Malay University Accounting Students in Malaysia. *University Tun Abdul Razak e-journal* 6(1): 1-10. Diakses dari [http://ejournal.unirazak.edu.my/articles/predicting\\_entrepreneur\\_p1v61jan10.pdf](http://ejournal.unirazak.edu.my/articles/predicting_entrepreneur_p1v61jan10.pdf) pada 28 Mei 2019
- Kemenristekdikti. (2018). Pacu pertumbuhan Wirausaha

